

Materi, Alat dan Metode dalam Praktek Pendidikan



ILMU PENDIDIKAN



Materi Pendidikan



- Segala sesuatu yang merupakan isi pendidikan yang diberikan kepada peserta didik untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan raga serta berguna bagi modal bagi kehidupan di masa depan (Dirto Hadisusanto, dkk)
- Dalam persekolahan materi pendidikan dikenal dengan istilah kurikulum
- Kurikulum merupakan program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Timotius)

Kurikulum menurut UU



- Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU no. 2 tahun 1989)
- Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (UU no 20 tahun 2003)

Kata kunci pengertian kurikulum

- Seperangkat rencana;
- Pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran
- Pengaturan mengenai cara yang digunakan
- Sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar
- Untuk mencapai tujuan pendidikan



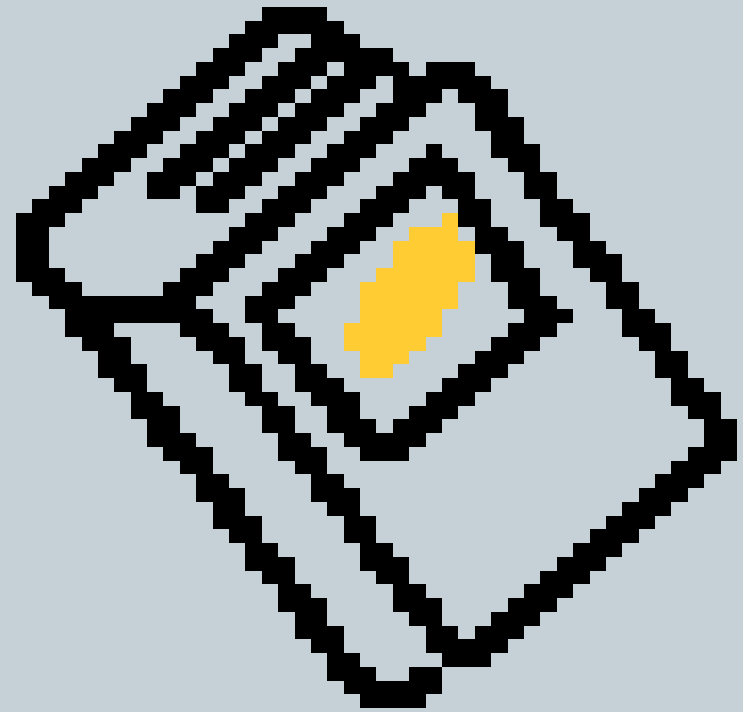
Kurikulum dalam perspektif historis



- Pada pendidikan Yunani kuno, isi pendidikan dipilih berdasarkan pertimbangan fungsional, artinya yang diajarkan memang betul-betul bermanfaat nyata dalam kehidupan, sehingga materinya meliputi pendidikan kejiwaan (logika, retorika, gramatika, yang dikenal dengan trivium) dan pendidikan kejasmanian (lempar, lari, lompat, gulat dan tinju)
- Di Indonesia, pada jaman belanda materi pendidikan meliputi: membaca (reading), menulis (writing) dan berhitung (arithmetic), yang dikenal dengan thee-R
- Pada jaman jepang materi pendidikan berisi membaca, menulis dan berhitung ditambah senam (tal'so) dan latihan kemiliteran

Materi Pendidikan

- Secara umum materi pendidikan mencakup:
 - Pendidikan nilai dan sikap
 - Pengetahuan
 - Keterampilan
 - Pendidikan humaniora
 - Pendidikan kewarganegaraan



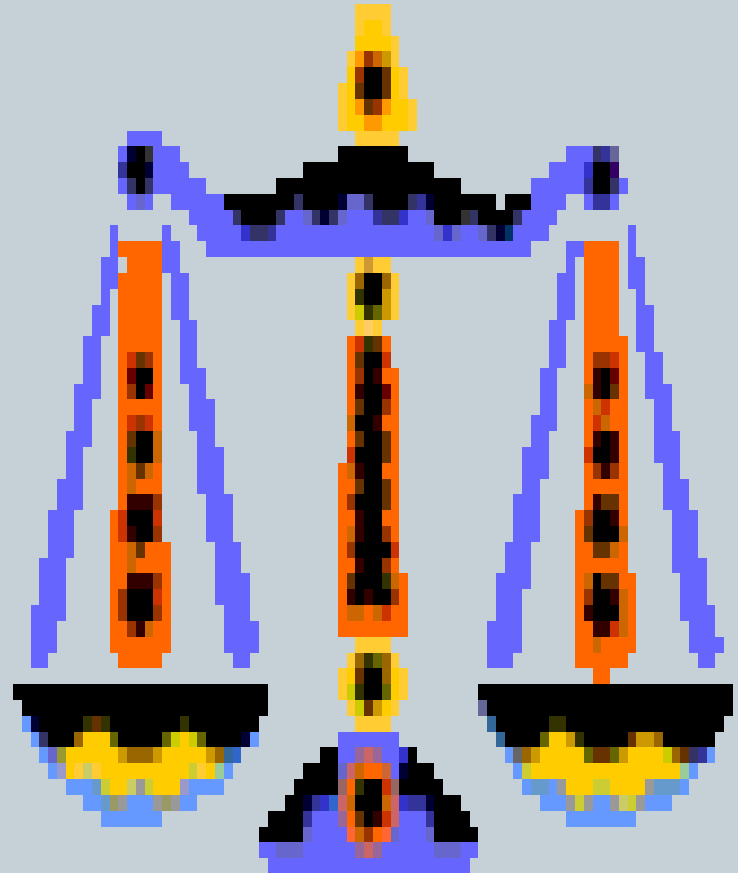
Prinsip pengembangan Kurikulum



- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan IPTEKS
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- Menyeluruh dan berkesinambungan
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah

Cakupan Isi Kurikulum (PP No 19 tahun 2005)

- Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- Kelompok mata pelajaran estetika dan;
- Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan



Pelaksanaan kurikulum yang baik



- Didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya
- Menegakkan lima pilar belajar yakni; a) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, b) mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, c) memahami dan menghayati, d) hidup bersama dan berguna bagi orang lain, e) membangun dan menemukan jati diri
- Memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan dan atau percepatan sesuai potensi
- Dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat



- Dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multi strategi dan multi media, sumber belajar dan teknologi yang memadai
- Dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan
- Mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri

Alat Pendidikan



- Faktor pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan (Sumitro)
- Alat Pendidikan dari segi bentuknya dapat dibedakan:
 - Perbuatan pendidik, yakni perlakuan pendidik kepada peserta didik sehingga tergolong piranti lunak (software), yang berupa arahan (directing) dan mencegah (preventing)
 - Benda-benda sebagai alat bantu pendidikan, sebagai piranti keras (hardware), seperti buku, gambar, alat permainan, alat peraga, OHP, LCD dsb.
- Dari sifatnya, alat pendidikan dapat dibedakan menjadi dua yaitu: *preventif* (larangan, pembatasan, peringatan dan hukuman) dan *kuratif* (ajakan, contoh, nasehat dll)

Metode pendidikan



- Alat dan metode merupakan dua hal yang saling berkaitan, (bagai dua sisi mata uang)
- Alat pendidikan lebih melihat jenisnya, sedang metode melihat dari sisi efisiensi dan efektivitasnya
- Metode pendidikan merupakan cara praktis yang dipakai pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan agar bisa secara efektif dan efisien diterima oleh peserta didik

Penggunaan metode



- Dipilih sesuai dengan hakekat pembelajaran, karakteristik peserta didik, jenis materi pendidikan, situasi dan kondisi lingkungan dan tujuan yang akan dicapai.
- Ada banyak metode yang bisa dipilih, antara lain: ceramah, diskusi, praktik, bermain peran, pemecahan masalah, inkuiri reflektif, penyampaian cerita, kerja lapangan



- Lebih luas dari metode pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran
- Metode bersifat praktis dan pendekatan bersifat strategis
- Dewasa ini ada beberapa pendekatan pembelajaran antara lain: Pendekatan konstruktivistik dan interaktif

Pendekatan Konstruktivistik



- Dilandasi faham konstruktivisme dalam filsafat, yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia
- Ciri dari faham ini antara lain:
 - Belajar berarti membentuk makna
 - Proses konstruksi berlangsung terus menerus
 - Belajar bukan kegiatan mengumpulkan fakta, tapi pengembangan pemikiran
 - Belajar bukan hasil perkembangan tapi perkembangan itu sendiri
 - Perkembangan memerlukan penemuan baru
 - Proses belajar adalah skema dari seseorang dalam keraguan yang merangsang pemikiran lebih lanjut

Pendekatan Interaktif

- Pendekatan yang dilakukan dengan berfokus pada pembelajar/pelajar, terpadu, individual, ketuntasan, pemecahan masalah, berbasis pengalaman, peran guru sebagai fasilitator dan berbasis pada perpustakaan



Model pembelajaran pendekatan Interaktif

- Model pembelajaran kontekstual
- Model pembelajaran kooperatif
- Model pembelajaran tuntas
- Model pembelajaran berdasarkan pemecahan masalah
- Model pembelajaran berdasarkan proyek
- Model pembelajaran berbasis komputer atau teknologi informasi

